

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara tropis dengan kelembaban udara yang sangat tinggi sehingga memungkinkan tumbuhnya berbagai jenis tumbuhan, salah satunya adalah mangrove. Bahkan Indonesia juga dinyatakan sebagai Negara dengan keanekaragaman hayati nomor dua paling lengkap di dunia setelah Brazil (Mursito & Prihmantoro, 2011). Luas hutan mangrove Indonesia sebesar 3,2 juta ha atau 22,6 % dari total luas hutan mangrove di dunia (Azzahra *et al.*, 2022). Luas kawasan hutan mangrove di Indonesia sangat tinggi, ini memiliki peran ekologi dan juga bermanfaat secara langsung atau tidak langsung bagi masyarakat sekitar. Mangrove adalah hutan pantai yang ditemukan di muara yang terlindung dan di sepanjang tepi sungai dan laguna di daerah tropis dan subtropis. Hutan mangrove adalah sekumpulan pepohonan yang biasanya tumbuh di areal sekitar pantai atau air payau yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut. Perbedaan dengan hutan lain yaitu keberadaan flora dan fauna yang spesifik, dengan keanekaragaman jenis yang tinggi (Ritohardoyo & Ardi, 2014). Salah satu hutan mangrove yang ada di Indonesia yaitu di Provinsi Maluku Utara tepatnya di Kota Tidore Kepulauan Kelurahan Rum Balibunga yang berhadapan langsung dengan Pulau Maitara.

Hutan mangrove di Kelurahan Rum Balibunga ditetapkan sebagai hutan kota yang memiliki luas 4 hektar (Surat Keputusan Wali Kota Tidore No. 7-7 Tahun 2008). Sayangnya kondisi fisik hutan mangrove di Kelurahan Rum Balibunga sangat memprihatinkan. Kawasan hutan mangrove yang dimiliki

Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan memiliki fungsi secara ekologi, ekonomi, dan sosial budaya, akan tetapi pemerintah setempat belum menaruh perhatian ke hutan mangrove tersebut sehingga belum dapat dioptimalkan fungsi dan pengelolaannya. Fungsi hutan mangrove secara ekologis diantaranya sebagai tempat mencari makan (*feeding ground*), tempat memijah (*spawning ground*), dan tempat berkembang biak (*nursery ground*) berbagai jenis ikan, udang, kerang dan biota laut lainnya, dan tempat bersarang berbagai jenis satwa liar terutama burung dan reptil (Akbar *et al.* 2019). Fungsi hutan mangrove secara ekonomi diantaranya hasil hutan berupa kayu, hasil hutan bukan kayu contohnya madu, obat – obatan, minuman, bahan bakar, tanin dan lain – lain. Dan fungsi hutan mangrove secara sosial dan budaya adalah sebagai areal konservasi, pendidikan, ekoturisme, dan identitas budaya (Majid *et al.* 2016).

Kesehatan hutan mangrove sangat penting bagi masyarakat yang tinggal dipesisir, hal ini dikarenakan selain fungsi hutan mangrove secara ekologi, ekonomi dan sosial budaya hutan mangrove juga dikatakan sebagai hutan pantai yang fungsinya untuk menahan arus gelombang air laut seperti tsunami. Hutan mangrove atau bakau juga diketahui memiliki fungsi penting sebagai penyerapan emisi karbondioksida yang lebih efektif jika dibandingkan hutan hujan atau lahan.

Penilaian kesehatan hutan mangrove dilakukan untuk mengetahui kerusakan yang terjadi pada hutan mangrove tersebut dan faktor penyebab sehingga terjadinya kerusakan hutan mangrove di Kelurahan Rum Balibunga. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui INP dan nilai status kesehatan

hutan mangrove di Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan dan hasil dari penelitian ini, data kesehatan mangrove dapat dijadikan sebagai titik acuan dalam memonitor dinamika kondisi ekosistem mangrove dimasa yang akan datang. Untuk menjaga kondisi kesehatan hutan mangrove di Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan agar tetap sehat perlu dilakukan pemantauan kesehatan hutan dan merehabilitasi hutan mangrove agar tetap lestari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Indeks Nilai Penting (INP) pada mangrove Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan ?
2. Bagaimana kondisi kesehatan hutan mangrove di Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk menilai status kesehatan pada hutan mangrove yang ada di Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menghitung Indeks Nilai Penting (INP) suatu jenis pohon di area hutan mangrove Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan.

2. Menilai tingkat kesehatan hutan mangrove yang ada di Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ditujukan kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan dengan memberikan informasi mengenai status kesehatan hutan mangrove yang ada disekitarnya. Penelitian ini juga dapat menjadi informasi dasar untuk mendukung pengelolaan ekosistem mangrove di Kelurahan Rum Balibunga, dan untuk pemanfaatannya dapat dikelola dengan baik tanpa harus merusak ekosistem hutan mangrove. Penelitian ini juga penting bagi peneliti dan pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesehatan hutan mangrove.